

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
TERHADAP KENAKALAN REMAJA DESA KALIPRAU
ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

PANJI HARDIKO
2021111352

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/MARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	-
NO. KLASIFIKASI	:	SF PAI 17-535 HAR-P
NO. INDUK	:	1721 535

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Panji Hardiko

NIM : 2021111352

Jurusan : S1 Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DI DESA KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang Menyatakan



Panji Hardiko
NIM. 2021111352

Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Tirto Gg. XVI No.374
Pekalongan

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Klego Timur Gg.8/18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Pekalongan, 22 Oktober 2015

Hal : Naskah Skripsi

Kepada: Sdri. Panji Hardiko

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Panji Hardiko

NIM : 2021 111 352

JUDUL : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DESA KALIPRAU ULUJAMI
PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

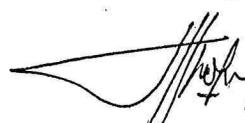
Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

Pembimbing II



Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575, Fax.(0285) 423418
website :www.stain.pekalongan.ac.id/E-mail: info@stain.pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : PANJI HARDIKO

NIM : 2021 111 352

**JUDUL : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA DESA KALIPRAU
ULUJAMI PEMALANG**

Yang telah diujikan pada hari Jumat, 30 Oktober 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Abdul Khobir, M.Ag
Ketua

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2015
Ketua



Dr. H. Ade Deli Rohayana, M.Ag
NIP. 197110131998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

- 1. Bapak dan ibu tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku kejalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendo'akan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini. Terima kasih atas setiap doa yang selalu tercurahi, kasih sayang yang tiada henti sehingga ananda mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik,*
- 2. Kakak dan adikku terimakasih atas dukungan moril maupun materil yang selalu kalian berikan.*
- 3. Sahabat-sahabat karibku, teman-teman KKN, dan teman-teman PPL, serta teman-temanku yang tidak dapat kusebutkan satu persatu.*
- 4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.*
- 5. Remaja Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang*
- 6. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.*

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari
api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu”.*

(QS. At-Tahrim: 6)

ABSTRAK

Hardiko, Panji. 2015 "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja di Desa Kaliprau Ulujami Pemalang." Skripsi. Jurusan Tarbiyah Prodi S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag., Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I.

Kata Kunci: Perhatian, Kenakalan.

Orang tua merupakan sosok yang paling berperan dalam sebuah keluarga. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anaknya. Pada umumnya perhatian orang tua akan ditingkatkan kembali jika anak-anak mereka mendekati usia remaja. Karena pada umumnya usia remaja merupakan usia dimana kondisi seseorang sangat labil dan mudah sekali tergoyah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang? Bagaimana kenakalan remaja di Desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang? Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, untuk mengetahui kenakalan remaja di Desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang, untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja di Desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang. Dan kegunaan penelitian ini adalah supaya orang tua yang beraktifitas diluar rumah tidak berdampak buruk kepada anak-anaknya khususnya saat usia remaja dan memberikan masukan kepada orang tua agar selalu memberikan perhatian lebih kepada anaknya saat usia remaja.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi metode observasi, angket, dokumentasi. Metode analisis datanya menggunakan rumus *regresi linear*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa perhatian orang tua desa Kaliprau Ulujami Pemalang termasuk dalam kategori sangat kurang dengan nilai 44, dan kenakalan remaja Desa Kaliprau Ulujami Pemalang termasuk dalam kategori kurang dengan nilai 28. Kemudian untuk pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja didapatkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja Desa Kaliprau Ulujami Pemalang. Hal ini didasarkan bukti melalui perhitungan statistik dengan rumus *regresi linier sederhana* diperoleh dari hasil perhitungan t_{test} sebesar 0,045, pada tingkat signifikan 5% t_{tabel} sebesar 1,980, pada tingkat kesalahan 5% t_{table} berarti $|t_{test}| < t_{table}$, maka H_0 diterima H_a ditolak. Hal ini dikarenakan kenakalan remaja lebih dipengaruhi faktor dari luar.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil`alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Salafuddin, M.Si, selaku Ketua Prodi PAI Tarbiyah STAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing I, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.

5. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir penulisan.
6. Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd, selaku wali dosen yang selalu membimbing dan memberi nasihat dalam menempuh pendidikan di STAIN Pekalongan.
7. Bapak Casroni selaku kepala desa Kaliprau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Desa Kaliprau yang beliau pimpin.
8. Bapak dan Ibu tercinta, beserta keluargaku yang selalu memberikan ridho, doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullahkhoiron katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. *Amin Ya Robbal Alamin.....*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2015
Penulis

Panji Hardiko
NIM. 2021111352

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN KENAKALAN REMAJA	21
A. Tinjauan tentang perhatian Orang Tua	21
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	21
2. Aspek-Aspek Perhatian Orang Tua	22

3. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua.....	26
4. Manfaat dan Dampak Perhatian Orang Tua.....	28
B. Masalah Kenakalan Remaja.....	31
1. Pengertian Remaja.....	31
2. Ciri-Ciri Remaja, Karakteristik Remaja dan Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	33
a. Ciri-ciri Remaja.....	33
b. Karakteristik Remaja.....	35
c. Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja.....	36
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja.....	36
BAB III HASIL PENELITIAN PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DESA KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG	
	40
A. Profil desa.....	40
1. Kondisi Desa.....	40
a. Sejarah Desa	40
b. Letak Geografis.....	41
c. Demografi.....	42
d. Keadaan Sosial.....	43
e. Keadaan Ekonomi.....	44
f. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembangunan.....	44
2. Kondisi Pemerintahan Desa.....	46
a. Pembagian Wilayah Desa.....	46
b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	47
B. Perhatian Orang Tua Desa Kaliprau.....	48

C. Kenakalan Remaja Desa Kaliprau.....	51
BAB IV ANALISIS PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP	
KENAKALAN REMAJA DESA KALIPRAU	
ULUJAMI PEMALANG.....	55
A. Analisis Tentang Perhatian Orang Tua di Desa	
Kaliprau Kecamatan Ulujami Pemalang.....	55
B. Analisis Tentang Kenakalan Remaja	59
C. Pengaruh antara Perhatian Orang Tua dengan Kenakalan	
Remaja Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami	
Kabupaten Pemalang.....	62
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan.....	70
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami.....	44
Tabel II	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami.....	44
Tabel III	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami.....	45
Tabel IV	Kepemilikan Ternak Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami	45
Tabel V	Sarana dan Prasarana Desa kaliprau Kecamatan Ulujami.....	46
Tabel VI	Sarana Sosial Budaya Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami	46
Tabel VII	Data Hasil Angket Perhatian Orang Tua Desa Kaliprau	50
Tabel VIII	Data Hasil Angket Kenakalan Remaja Desa Kaliprau	53
Tabel 4.1	Data Perhatian Orang tua Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami	57
Tabel 4.2	Kualifikasi Data Tentang Perhatian orang tua Desa kaliprau kecamatan ulujami.....	59
Tabel 4.3	Data Tentang Kenakalan Remaja	60
Tabel 4.4	Kualifikasi Data Tentang Kenakalan Remaja Desa Kaliprau	62
Tabel 4.5	Koefisien Pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami.....	63

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa akan beralihnya ketergantungan hidup kepada orang lain. Dia mulai menentukan jalan hidupnya. Selama menjalani pembentukan kematangan dalam sikap, berbagai perubahan kejiwaan terjadi, bahkan mungkin kegoncangan. Kondisi semacam ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana dia tinggal. Lingkungan yang pertama dan utama bagi tumbuh dan berkembangnya anak adalah pada keluarga. Pada sisi lain remaja seringkali tidak mempunyai tempat mengadu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga sebagai pelarian remaja seringkali terjerumus ke dalam hal-hal yang melanggar norma.

Orang tua merupakan sosok yang paling berperan dalam sebuah keluarga. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anaknya. Pada umumnya perhatian orang tua akan ditingkatkan kembali jika anak-anak mereka mendekati usia remaja. Karena pada umumnya usia remaja merupakan usia dimana kondisi seseorang sangat labil dan mudah sekali tergoyah.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik yakni pendidikan yang mencakup

pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak-anak, yaitu : Potensi fisik, potensi nalar, dan potensi nurani / qalbu.¹

Kenakalan remaja akhir-akhir ini yang sangat mengkhawatirkan adalah akibat pengaruh dari lingkungan sosial. Gejala-gejala kejahatan yang muncul merupakan akibat dari proses perkembangan pribadi remaja yang sedang berupaya mencari identitas diri. Oleh karena itu orang tua harus mengawasi dan memperhatikan anak dalam aktifitas kesehariannya, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan luar rumah.

Masalah remaja adalah suatu masalah yang sebenarnya sangat menarik untuk dibicarakan, lebih-lebih pada akhir-akhir ini, telah timbul akibat negatif yang sangat mencemaskan yang akan membawa kehancuran bagi remaja itu sendiri dan masyarakat pada umumnya. Di mana-mana, orang sibuk memikirkan remaja dan bertanya apa yang di maksud dengan remaja, umur berapa anak atau orang dianggap remaja? Apa kesukaran atau masalahnya? Bagaimana mengatasi kesukaran tersebut? Mengapa remaja menjadi nakal dan bagaimana cara menanggulangnya? Inilah yang menjadi masalah penting dari sekian masalah remaja.

Orang tua di masyarakat selalu prihatin terhadap kaum remaja, mungkin ini merupakan pencerminan dari kecemasan orang tua dan masa cemburunya terhadap anak-anaknya. Pada usia itu sebagai pelampiasan masa mudanya yang hilang. Adalah wajar jika anak-anak muda ini secara konstan menentang orang yang lebih tua dan mereka merasa senang kalau mereka itu

¹ Muhammad Tholchah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religius* (Jakarta: PT Listafariska Putra, 2007), hlm. 39.

menjadi cemas.² Suasana dalam rumah tangga berperan besar dalam mendidik anak, karena daya pikir seorang anak dipengaruhi oleh suasana rumah tangga.³

Bahwa sikap memberontak kaum remaja bukan saja disebabkan karena mereka tidak sabar untuk membebaskan diri dari pengawasan orang tuanya dalam persoalan hak dan kewajiban. Walaupun perasaan ini memang dirasakan oleh sebagian besar kaum remaja,⁴ tetapi pada umumnya para remaja mengalami kesulitan jika mereka tidak menerima kasih sayang dari kedua orang tuanya. Boleh jadi orang tua terlampau sibuk dengan pekerjaannya atau yang lainnya, sehingga para pemuda-pemudi sering menaruh dendam terhadap orang tuanya yang merupakan sebagian dari proses ke arah kedewasaan. Perasaan dendam ini timbul karena kurangnya kasih sayang yang mereka butuhkan.⁵

Desa Kaliprau merupakan salah satu desa di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang. Remaja desa Kaliprau memiliki latar belakang yang beragam, latar belakang orang tua mereka yang mayoritas berprofesi sebagai petani melati hampir seluruh waktunya diisi dengan kegiatan di kebun melati, hingga perhatian untuk anaknya kadang terabaikan. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa remaja di desa Kaliprau memiliki perilaku merokok, berkelahi, balap liar, dan seks bebas.

² Benyamin Spock, *Menghadapi Anak Disaat Sulit*, (Jakarta: Pustaka Delapratasa, 2000), hlm. 163.

³ R.I. Sarumpaet, *Rahasia Mendidik Anak*, (Bandung: Indonesia Publishing House, 1992), hlm. 283.

⁴ Benyamin Spock, *Op.Cit*, hlm. 169.

⁵ R.I. Sarumpaet, *Op.Cit*, hlm. 158-169.

Menurut Kepala Desa Kaliprau Bapak Casroni, S.Psi bahwa tingkat kenakalan remaja Desa Kaliprau menduduki peringkat pertama se-Kecamatan Ulujami dan berdasarkan data tahun 2014 terdapat 10 pernikahan, 7 dari 10 perkawinan itu ternyata sudah hamil dulu (hamil diluar nikah). Fenomena diatas sangat miris sekali, apalagi secara mental usia remaja belum matang untuk berumah tangga.⁶

Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang, membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana perhatian orang tua di desa Kaliprau Ulujami Pernalang yang sebagian besar orang tua mereka sibuk dalam pekerjaannya masing-masing. Dan remaja yang panulis amati banyak yang mengalami penyimpangan dari perilaku keseharian mereka.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul : "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja Desa Kaliprau Ulujami Pernalang" dengan alasan :

⁶ Casroni, Kepala Desa Kaliprau, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.

1. Banyak orang tua yang disibukkan oleh pekerjaan sebagai petani melati sehingga mereka kurang memberikan waktu untuk anaknya.
2. Orang tua yang beranggapan masuknya anak ke lembaga pendidikan maka lepaslah tanggung jawabnya.
3. Perilaku remaja desa Kaliprau yang suka balap liar maka hal ini mengganggu lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian orang tua di Desa Kaliprau terhadap remaja?
2. Bagaimana kenakalan remaja Desa Kaliprau?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja Desa Kaliprau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua terhadap remaja Desa Kaliprau.
2. Untuk mengetahui bagaimana kenakalan remaja Desa Kaliprau.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja Desa Kaliprau.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, antara lain:
 - a) Menambah pengetahuan dan sumber pemikiran dalam hal peran orang tua kepada anaknya.
 - b) Sumbangan informasi bagi orang tua agar dapat membagi waktunya antara pekerjaan dan memberikan perhatian kepada remaja.
2. Secara praktis, antara lain:
 - a) Supaya orang tua yang beraktifitas diluar rumah tidak berdampak buruk kepada anak-anaknya khususnya saat usia remaja.
 - b) Memberikan masukan kepada orang tua agar selalu mendampingi anaknya saat usia remaja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teoritis

Menurut Sumardi Suryabrata, perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.⁷ Dalam buku “Psikologi Belajar” karya Ahmad Badawi dijelaskan bahwa peran orang tua didalam keluarga sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Sebagai fasilitator orang tua harus memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan seperti pendidikan untuk anak-anaknya, kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sedangkan sebagai motivator itu orang tua harus senantiasa memberikan motivasi atau dorongan terhadap anaknya untuk selalu berbuat baik termasuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Sedangkan sebagai mediator orang tua

⁷Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm 1

harus bertindak sebagai mediasi (perantara-penengah) dalam hubungan kekeluargaan, kemasyarakatan terutama di sekolah anak menjadi pelaku utama yang diberi peran penting.⁸ Sementara itu menurut Hurlock Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Pasa masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.

Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa. Seperti yang dikemukakan diatas bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan pengertian remaja menurut Zakiah Darajat adalah: “masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang”.

⁸Ahmad Badawi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm 93

Hal senada diungkapkan oleh Santrock bahwa *adolescence* diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12 – 15 tahun = masa remaja awal, 15 – 18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun = masa remaja akhir. Tetapi Monks, Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun.

Definisi remaja yang dipaparkan oleh Sri Rumini dan Siti Sundari, Zakiah Darajat, dan Santrock tersebut menggambarkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12-22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis

2. Telaah penelitian terdahulu

Dalam skripsi Siti Umi Kulsum tahun 2011 dengan judul Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (Studi Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua mempunyai hubungan yang cukup terhadap prestasi belajar

siswa dalam ujian nasional. Hal ini berarti adanya hubungan yang positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa dalam ujian nasional siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.⁹

Sedangkan dalam skripsi Tauhidah tahun 2009 dengan judul Pengaruh Tingkat Keagamaan Orang Tua dengan Kepribadian Anak diterangkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman yang baik dari orang tua berpengaruh terhadap kenakalan remaja berupa semakin menurunnya tingkat kenakalan tersebut.¹⁰

Sementara itu dalam skripsi Hamim tahun 2010 dengan judul Hubungan antara Pengawasan Orang Tua dan Sikap Indisipliner Peserta Didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Kec. Tirto menunjukkan bahwa hasil penelitian adalah pengawasan orang tua pada peserta didik kelas VII, VIII dan IX MTS Salafiyah NU Karanganyar Tirto adalah dalam kategori cukup.¹¹

Berdasarkan ketiga penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah membahas tentang hubungan orang tua dengan perilaku anak-anaknya, sedangkan perbedaan adalah pada skripsi karya Siti Umi Kulsum membahas tentang tingkat pendidikan orang tua

⁹Siti Umi Kulsum, Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (Studi Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan). *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).hlm 5

¹⁰Tauhidah. Pengaruh Tingkat Keagamaan Orang Tua dengan Kepribadian Anak. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009).hlm 5

¹¹Hamim. Hubungan antara Pengawasan Orang Tua dan Sikap Indisipliner Peserta Didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Kec. Tirto. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010).hlm 5

terhadap prestasi anak. Kemudian pada skripsi karya Tauhidah membahas tingkat keberagaman orang tua dengan kepribadian anak. Selanjutnya skripsi karya Hamim membahas pengawasan orang tua dan sikap indisipliner anak. Maka dari itu saya tertarik untuk mengkaji kembali penelitian yang berbeda dengan judul hubungan antara perhatian orang tua dengan kenakalan remaja desa Kaliprau, di mana tempat yang menjadi objek penelitian saya di desa Kaliprau dengan alasan merupakan desa yang terdapat kenakalan remaja paling banyak sekecamatan Ulujami.

3. Hipotesis

Menurut Arikunto, hipotesis adalah adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian sampai terbukti melalui data yang akan terkumpul.¹²

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesa bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja desa Kaliprau.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm

mengendalikan keadaan.¹³ Selanjutnya, dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yang terbagi dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Desain penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini menekankan penelitiannya dalam penggunaan angka dari hasil observasi dengan maksud untuk menjelaskan fenomena dan observasi.¹⁴

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁶ Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹⁷

Muniarti Sulasti memberikan gambaran mengenai perhatian orang tua adalah sebagai berikut:

¹³ Syamsuddin dan Vismaia, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.14.

¹⁴ Aziz Firdausi, *Metode Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm.43.

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), hlm.5.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Remaja Pelajar, 1999), hlm. 8.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 39.

Orang tua yang menaruh perhatian besar pada belajar anak-anaknya dapat dilihat misalnya adanya peringatan-peringatan, teguran-teguran, memperhatikan penyediaan sarana studi dan sebagainya. Lebih lanjut dikatakan bahwa orang tua yang memperhatikan anaknya terutama dalam belajar dapat dilihat dari usaha orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anaknya. Banyak anak yang lemah semangat belajarnya karena orang tua kurang memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anaknya.

Sependapat dengan pernyataan di atas Sutratinah Tirtonegoro mengemukakan sebagai berikut.

Kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan perhatian dari guru-guru dan sekolahnya. Tetapi tidak kurang pentingnya dan bahkan ikut ambil peranan yaitu adanya perhatian orang tua (ayah dan ibu), perhatian itu antara lain diberinya fasilitas belajar secukupnya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas mengenai perhatian orang tua dapat disimpulkan aspek-aspek perhatian orang tua terhadap anaknya, antara lain:

- (a) Menyediakan fasilitas belajar
 - (b) Memberikan bimbingan belajar
 - (c) Membantu mengatasi masalah anak
- b. Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah Variabel terikat,

yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja. Bentuk-bentuk kenakalan, sebagaimana yang di paparkan oleh Prof. Dr. Zakiyah Drajat, beliau membagi dalam tiga bagian, yaitu:

a. Kenakalan ringan

Dalam hal ini, yang termasuk kategori kenakalan ringan diantaranya :

- 1) Tidak patuh terhadap orangtua
- 2) Lari atau membolos pada waktu sekolah
- 3) Sering berkelahi
- 4) Cara berpakaian yang tidak sopan

b. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain.

Yang termasuk pada kategori kenakalan ini diantaranya :

- 1) Mencuri
- 2) Menodong
- 3) Kebut-kebutan
- 4) Minum-minuman keras
- 5) Penyalahgunaan narkotika

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 27.

c. Kenakalan seksual, meliputi:

- 1) Kenakalan seksual terhadap lawan jenis
- 2) Kenakalan seksual terhadap sesama jenis.¹⁹

Singgih D. Gunarso, mengatakan dari segi hukum, kenakalan remaja digolongkan dalam 2 kelompok yang berkaitan dengan norma-norma hukum, yaitu:

- 1) Kenakalan yang bersifat amoral dalam sosial serta tidak diatur dalam undang-undang sehingga tidak dapat atau sulit digolongkan sebagai pelanggaran hukum
- 2) Kenakalan yang bersifat melanggar hukum dengan penyelesaian sesuai dengan undang-undang yang berlaku sama dengan perbuatan melanggar hukum bila dilakukan orang dewasa.²⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kenakalan remaja yaitu tindakan perbuatan remaja yang melanggar norma-norma agama, sosial, hukum yang berlaku dimasyarakat dan tindakan itu bila dilakukan oleh orang dewasa dikategorikan tindak kriminal dimana perbuatannya itu dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif

¹⁹ Zakiyah Drajat, *Membina Nilai Moral Remaja di Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, Cet.II, 1973), hlm.11

²⁰ Gunarso Singgih D., *Psikologi Remaja*, (Jakarta : BPK Gunung Mulya, 1988) hlm.19

mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.²¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja Desa kaliprau, khususnya anak usia 12-22 tahun. Dimana data diperoleh dari jumlah sebanyak 1.219 remaja.²²

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto, jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlahnya lebih dari 100 maka diambil 10 – 15 % dari jumlah yang ada.²³ Yang diambil adalah 15 % dari 1.219 yaitu sejumlah 122 responden.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan obyek pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara langsung perilaku antar remaja di lingkungan desa kaliprau yang berkaitan dengan balap liar dan pergaulan bebas.

²¹ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Teras, 1995), hlm. 6.

²² Casroni, Kepala desa Kaliprau, Wawancara Pribadi, tanggal 20 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rizka Cipta, 1996), hlm. 107.

²⁴ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm.84.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan cara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.²⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan seberapa besar perhatian orang tua kepada anaknya ketika usia 12-22 tahun.

c. Metode Angket

Angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan objek penelitian diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan.²⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang seberapa besar perhatian orang tua dan perilaku remaja ketika orang tuanya hanya sibuk dengan pekerjaannya.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data-data verbal yang berbentuk tulisan dan dalam arti luas, artefak, dan foto-foto lainnya.²⁷

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980), hlm.193.

²⁶ Arif Furqon, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 248.

²⁷ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 146.

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari ketiga metode diatas. Metode ini digunakan dengan cara mencari data yang berkaitan dengan masalah diatas berupa catatan, buku, dan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan meliputi tiga tahapan, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Tahapan pertama dalam analisa data merupakan analisis pendahuluan, dalam analisis ini peneliti menyusun deskripsi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian, yakni memasukkan ke dalam tabel distribusi dengan pengolahan seperlunya. Pengelompokkan angket sebagai sumber data ditulis berdasarkan skor pada tiap-tiap item dengan menggunakan statistik.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan *Regresi Linier Sederhana* yang menggambarkan hubungan antara variabel bebas (X) yaitu perhatian orang tua dan satu variabel tidak bebas (Y) yaitu kenakalan remaja Desa Kaliprau, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus. Sehingga

hubungan kedua variabel tersebut dapat dituliskan dalam bentuk persamaan linier.

Bentuk umum persamaan linier sederhana yang menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan Y adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : Variabel dependen

a : Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b : Gradien / kemiringan kurva linier, disebut juga sebagai koefisien regresi sederhana

X : Variabel Independen

Pada analisis regresi, hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linier. Persamaan tersebut dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana : \hat{Y} (Y hat/Y topi) adalah nilai estimasi Y

a = Intersep kurva estimasi / konstanta

b = Gradien / kemiringan kurva estimasi disebut juga sebagai koefisien regresi.

X = nilai X

Perlu diingat, hubungan antara X dan Y hanya merupakan estimasi linier, bukan hubungan yang sebenarnya. Karena dalam

kenyataannya hubungan tersebut tidak sepenuhnya linier, melainkan ada faktor yang error (ϵ). secara pasti hubungan antara Y dan X dinyatakan :

$$Y = a + b X + \epsilon$$

Dimana ϵ adalah error

Nilai a dan b persamaan ditentukan dengan metode kuadrat terkecil. Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = Y - bX$$

$$= \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

dimana :

Y = nilai rata-rata Y

X = nilai rata-rata X

N = jumlah data yang di gunakan sebagai sampel.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan uraian secara jelas, maka penulis menyusun tulisan ini menjadi menjadi lima bagian (bab), yang secara sistematis adalah sebagai berikut:

²⁸Salafudin, Nalim, *Statistik Inferensial*, Cet.1, Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2014., hlm.146-147

Bab I Pendahuluan. Dalam bab satu ini pembahasan difokuskan pada Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisikan dua sub bab yaitu : perhatian orang tua dan kenakalan remaja. Sub bab yang pertama meliputi : pengertian perhatian orang tua, bentuk-bentuk perhatian orang tua, manfaat dan dampak perhatian orang tua. Sub bab yang kedua meliputi : pengertian remaja, ciri-ciri remaja, karakteristik remaja, dan bentuk-bentuk kenakalan remaja, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja.

Bab III Hasil penelitian pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja desa Kaliprau Ulujami Pemalang, pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu: Profil desa, Perhatian orang tua desa Kaliprau, dan Kenakalan remaja desa Kaliprau.

Bab IV Hasil analisis pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja desa Kaliprau Ulujami Pemalang meliputi analisis perhatian orang tua, analisis kenakalan remaja, analisis pengaruh perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja.

Bab V Penutup. Dalam bab lima ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran bagi penulis.

BAB V

PENUTUP



A. Simpulan

Berdasarkan penelitian “PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KENAKALAN REMAJA DESA KALIPRAU ULUJAMI PEMALANG” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua di desa Kaliprau kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang termasuk dalam kategori **sangat kurang**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang perhatian orang tua di Desa Kaliprau Ulujami Pemalang adalah 44, apabila dimasukkan dalam interval nilai maka terletak pada interval **43-44** termasuk dalam kategori **sangat kurang**. Sehingga dapat diketahui bahwa perhatian orang tua di desa kaliprau sangat kurang dalam memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada remaja mereka.
2. Kenakalan remaja di Desa Kaliprau Ulujami Pemalang termasuk dalam kategori **kurang**. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang kenakalan remaja di desa Kaliprau Ulujami Pemalang adalah 28, apabila dimasukkan dalam nilai interval terletak pada interval **27-28** masuk dalam kategori **kurang**. Dapat di ketahui bahwa dengan hasil kurang berarti kenakalan remaja desa kaliprau termasuk dalam kategori yang memprihatinkan.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kenakalan remaja di desa Kaliprau Ulujami Pemalang.

Setelah dilakukan penelitian diperoleh nilai t_{test} sebesar 0,045. Penulis menguji hasil penelitian tersebut pada taraf kesalahan 5% . Pada tingkat kesalahan 5% t_{table} sebesar 1,980 berarti $|t_{test}| < t_{table}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja Desa Kaliprau lebih banyak dipengaruhi dari faktor luar atau lingkungan.

B. Saran

Sebagai Orang tua hendaknya selalu memperhatikan, memberi bimbingan dan memotivasi agar para remaja lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya dan menghindarkan dari segala hal yang menyimpang dari perilaku. Dan untuk para remaja di desa Kaliprau menyadari pentingnya untuk taat dan patuh terhadap perintah dan nasihat dari orang tua agar di masa depan bisa menjadi apa yang ia cita-citakan.

Dan perlu diingat oleh kedua orang tua adalah jika seorang anak atau remaja kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, besar kemungkinan dia akan menjadi seorang remaja yang temperamental.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Remaja Pelajar.
- Badawi, Ahmad. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Benyamin, Spock. 2000. *Menghadapi Anak Di Saat Sulit*. Jakarta: Pustaka Delaprasta
- D. Gunarso, Singgih. 1988. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Dokumentasi desa Kaliprau Ulujami Pernalang tahun 2015
- Darajat, Zakiyah. 1973. *Membina Nilai Moral Remaja di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Firdausi, Aziz. 2012. *Meode penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Furqon, Arif. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Haði, Sutrisno. 1980. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hasan, Muhammad Tholchah. 2007. *Dinamika Kehidupan Religius*. Jakarta: PT.Listafariska Putra.

<http://meetabied.wordpress.com/2009/12/24/remaja-dan-ciri-cirinya/>. Di akses 01 september 2015

<http://netsains.co./2009/04/30/Psikologi-Remaja-Karakteristik-Dan-Permasalahannya>. di akses 01 September 2015

<http://anindietha69.blogspot.com/2010/02/bentuk-bentuk-kenakalan-remaja/> di akses tanggal 8 oktober 2015.

Hamim. 2010. "Hubungan antara Pengawasan Orang Tua dan Sikap Indisipliner Peserta Didik di MTs Salafiyah NU Karanganyar Kec. Tirto", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Halim, Malik. 2011. *Teori-Teori Belajar untuk pengajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Koentjoroningrat. 1993. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

R.I. Sarumpaet. 1992. *Rahasia Mendidik Anak*. Bandung: Indonesia Publishing House.

Salafudin, Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Siti Umi Kulsum. 2010. "Hubungan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (Studi Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah MII Wiroditan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan)". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Sudjana. 1995. *Metode Statistika*. Bandung: Teras

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Syamsudin, dan Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Tauhidah. 2009. "Pengaruh Tingkat Keagamaan Orang Tua dengan Kepribadian Anak". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

ANGKET

Petunjuk Pengisian :

1. Angket pertanyaan ini untuk remaja Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami.
2. Kepada para remaja dimohon untuk menjawab pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu alternative jawaban yang tersedia yaitu a, b, c dan d yang sesuai dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya.
3. Mengisi identitas sebagai berikut:
 - a. Nama :
 - b. Usia :

1. DAFTAR PERTANYAAN

- 1) Apakah orang tua anda menanamkan sikap jujur dan amanah dalam berperilaku?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 2) Apakah orang tua anda menyuruh anda harus meminta ijin saat akan bepergian?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 3) Apakah orang tua anda menyediakan sarana untuk belajar anda dirumah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 4) Apakah orang tua anda mengajarkan untuk saling membantu pada sesama ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 5) Apakah orang tua anda memberikan sanjungan/pujian ketika anda berbuat baik/sopan?

- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 6) Apakah orang tua anda menanyakan kesulitan dalam pelajaran sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 7) Apakah orang tua anda selalu mengajarkan pendidikan agama kepada anda?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 8) Apakah orang tua anda mengenalkan kepada anda bahaya seks diluar nikah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 9) Apakah orang tua anda memberikan pengetahuan kepada anda tentang pendidikan seks?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 10) Apakah orang tua anda memberi semangat dan dukungan dalam keseharian anda?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 11) Apakah orang tua anda mengajarkan untuk selalu mentaati setiap rambu-rambu lalu lintas ketika anda berkendara?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 12) Apakah orang tua anda menanyakan hal-hal yang anda lakukan diluar rumah?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 13) Apakah orang tua anda mengharuskan pulang tepat waktu dari sekolah anda?
- a. Selalu
b. Sering
- c. Kadang- Kadang
d. Tidak Pernah
- 14) Apakah orang tua anda mengingatkan anda untuk menjaga nama baik orang tua dan sekolah dimanapun anda berada?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

15) Apakah orang tua anda menasehati anda bahwa Allah akan selalu mengawasi semua perilaku anda dimanapun anda berada?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

2. DAFTAR PERTANYAAN

1) Apakah anda patuh dan mendengarkan setiap kata-kata dari orang tua anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

2) Apakah anda membuat Surat ijin ketika anda tidak masuk sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

3) Apakah anda sering ikut dalam perkelahian antar teman?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

4) Apakah cara berpakaian anda rapih dan sopan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

5) Apabila mengendarai sepeda motor, apakah anda sering kebut-kebutan di jalan?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

6) Apakah anda mengkonsumsi minuman keras?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

7) Apakah anda menggunakan narkoba?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang- Kadang
- d. Tidak Pernah

- 8) Apakah anda suka mengambil barang orang lain/mencuri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 9) Apakah anda suka menodong?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 10) Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual diluar nikah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 11) Apakah anda berpacaran di luar rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 12) Apakah anda sering mengganggu lawan jenis anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 13) Apakah setiap berpacaran, anda selalu berciuman?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 14) Apakah anda lebih tertarik dengan orang yang sejenis dengan anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah
- 15) Apakah anda lebih merasa nyaman ketika bersama dengan sesama jenis?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Pernah